BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu lembaga formal yang akan merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. Sebagai seorang tenaga pendidik Guru harus berupaya semaksimal mungkin agar usaha yang Guru lakukan berhasil. Untuk lebih memahami betapa pentingnya suatu pendidikan. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa, dan Negara.

Pendidikan sangat penting bagi seseorang, agar mereka dapat memiliki kepribadian, kecerdasan, keterampilan, serta berakhlak mulia. Pendidikan bukan hanya didapatkan dari sekolah formal saja, tetapi bisa didapatkan melalui pengalaman seseorang, baik di lingkungan Sekolah, maupun Masyarakat. Kurikulum sangat penting bagi suatu lembaga pendidikan. Rusman (2014:1) mengemukakan bahwa “Kurikulum merupakan salah satu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan Sekolah yang bermutu/berkualitas”. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 memiliki perbedaan yang sangat terlihat dimana Widyastono (2015:117) mengemukakan bahwa:

> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bersifat sentralistik-desentralistik, dimana KTSP meliputi dokumen 1 berisi tentang visi, misi, tujuan satuan pendidikan, beban belajar, dan kelender akademis. Dokumen 2 berupa silabus yang setiap mata pelajarannya disusun oleh guru, dan dokumen 3 berupa RPP yang disusun oleh guru.
> Sedangkan Kurikulum 2013 pemerintah menetapkan standar nasional pendidikan, kerangka dasar dan struktur kurikulum, serta silabus yang sudah disusun oleh pemerintah sehingga guru tinggal mengopi. Kurikulum 2013 menekankan adanyan peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pembelajaran bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran yang mendukung seluruh kompetensi yang meliputi: sikap, keterampilan, dan pengetahuan serta mata pelajaran dirancang dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas. Seluruh pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama (*saintifik)* melalui: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Perangkat pembelajaran sangat diperlukan pada saat proses pembelajaran, karena perangkat diartikan sebagai petunjuk bagi tenaga pengajar dalam melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran meliputi aspek persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tenaga pengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk mengelola proses pembelajaran yang meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, tes hasil belajar, media pembelajaran, dan buku Siswa. Dari beberapa perangkat pembelajaran, tenaga pengajar haruslah memiliki RPP yang mengacu pada Permendikbud No. 22 tahun 2016.

Tujuan pengembangan perangkat pembelajaran 2013 adalah guru dituntut agar dapat menyesuaikan atau menyeimbangkan dengan kemampuan serta perkembangan peserta didik. Saat melaksanakan proses pembelajaran, Guru tidak hanya menilai pada pengetahuan peserta didik saja, tetapi mengetahui proses dan hasil pembelajaran, dimana pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif. Permendikbud No. 22 tahun 2016 mengemukakan

bahwa “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu perencanaan yang dilaksanakan untuk satu pertemuan atau lebih dalam kegiatan pembelajaran”. Lebih lanjut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa “RPP dapat dikembangkan sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

Peneliti juga telah melakukan wawancara awal dengan Guru di SD Negeri Kampung Dalam, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang. Informasi yang didapat peneliti dari hasil wawancara adalah Guru telah mengembangkan RPP yang sudah diberikan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan peserta didik yang berpodoman pada Permendikbud, tetapi Guru belum mengetahui apakah RPP yang dikembangkan Guru tersebut berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016. Berdasarkan paparan diatas, penting untuk mengetahui kesesuaian perangkat pembelajaran khususnya RPP yang dirancang Guru, terutama Guru SD Negeri Kampung Dalam, apakah sesuai pada Permendikbud No. 22 tahun 2016, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul: **Analisis Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri Kampung Dalam Tahun Pelajaran 2018/2019.**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan batasan dan cakupan penelitian. Fokus penelitian ini adalah RPP kelas rendah yang telah dikembangkan Guru harus sesuai dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016 di SD Negeri Kampung Dalam, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesesuaian RPP yang telah dikembangkan oleh Guru kelas rendah di SD Negeri Kampung Dalam, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang sudah sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana kesesuaian pengembangan RPP yang telah dibuat oleh Guru kelas rendah di SD Negeri Kampung Dalam, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yaitu: penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mendapatkan kepastian tentang kesesuaian RPP yang telah dikembangkan oleh Guru kelas rendah yang mengacu pada Permendikbud No. 22 tahun 2016.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Menjadi motivasi dalam upaya mengembangkan profesionalisme Guru, terutama dalam penerapan RPP kurikulum 2013 yang berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 di SD Negeri Kampung Dalam.

b. Guru

Meningkatkan kualitas pembelajaran, dan meningkatkan profesionalitas Guru dalam mengembangkan RPP yang berdasarkan pada Permendikbud No. 22 tahun 2016 yang sudah ditetapkan.

c. Siswa

Meningkatkan hasil belajar Siswa, meningkatkan aktivitas Siswa, meningkatkan kreatifitas Siswa, dan meningkatkan pemahaman Siswa dengan kesesuaian RPP kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016.

d. Penulis

Penulis mampu meningkatkan pengetahuan terhadap penerapan RPP yang berdasarkan pada Permendikbud No. 22 tahun 2016.